

Bentuk dan pola ornamen pada Candi Kalasan dan Prambanan

Aryo Sunaryo

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=135011&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini memfokuskan pada kajian bentuk dan ornamen yang terdapat pada candi Budha Kalasan dan Prambanan yang bersifat Hindu. Tujuan penelitian ini ialah untuk (1) mendokumentasikan bentuk dan pola ornamen yang terdapat pada candi Kalasan dan Prambanan, baik dalam dokumen foto maupun berupa gambar sket, dan (2) untuk mendeskripsikan dan menjelaskan ornamen-ornamen yang terdapat di candi Kalasan dan Prambanan, terkait dengan bentuk, pola, fungsi, dan maknanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mencoba memahami gejala sebagai bagian dari sistem menyeluruh, yang memuat penjelasan terinci terkait dengan lingkup setempat. Sasaran penelitian ini ialah bermacam bentuk ornamen pada candi Hindu dan Budha khususnya candi Kalasan dan Prambanan. Teknik pengumpulan data menggunakan (1) observasi, (2) kajian dokumen, dan (3) wawancara. Observasi dilengkapi dengan field note, sketsa/ilustrasi, dan dibantu dengan rekaman visual menggunakan pemotretan yang diarahkan pada bentuk-bentuk visualisasi dan pola ornamen, mencakup subyek atau motif, material, teknik, dimensi, tataletak dan struktur visual obyek penelitian, serta aspek-aspek lain yang terkait dengan masalah penelitian. Kajian dokumen dilakukan untuk memperoleh kelengkapan data, terkait dengan informasi, simbol, dan makna maupun citra visual yang menggambarkan ornamen yang menjadi obyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan terhadap informan kunci dan ahli di bidang artefak budaya, terutama terkait dengan makna simbolis ornamen, sekaligus sebagai cross-check data.

Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis terdiri atas tiga alur kegiatan, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Analisis ornamen sebagai karya rupa diarahkan pada analisis bentuk dan isi. Analisis bentuk terkait dengan penafsiran nilai-nilai intraestetis sedangkan analisis isi terkait dengan nilai-nilai ekstraestetisnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ornamen-ornamen yang terdapat di candi Kalasan mencakup antara lain motif kala, makara, sosok manusia dan binatang, sulur, roset, motif geometris tekstil, benda alam, dan dagoba. Di antara ornamen yang memiliki kekhasan di candi Kalasan adalah motif bangunan dan moonstone. Ornamen dalam bentuk trimatra berdiri sendiri dan yang berupa relief hiasan dan ikonik, umumnya dalam pola setagkup. Sementara ornamen di Prambanan meliputi antara lain motif kala, makara, sosok manusia dan binatang, sulur, roset, motif prambanan, motif geometris tekstil, dan ratna. Motif hias singa berbentuk trimatra dan motif prambanan merupakan motif hias yang khas Prambanan. Di samping dalam bentuk pahatan relief

hiasan dan relief ikonik, dalam ornamen Prambanan juga terdapat relief naratif yang menceritakan kisah Ramayana dan Kresnayana.

Motif hias kala, makara, binatang dan sulur di candi Prambanan lebih bervariasi terdiri atas aneka bentuk dan unsur-unsur hiasnya, dalam pola setangkup dan tidak setangkup. Dari segi penggarapan ornamen-ornamennya, yang terdapat di candi Kalasan lebih tampil luwes, halus, dan berkesan feminin, sebagai persembahan dan pemujaan terhadap Dewi Tara yang bersifat Budha. Sebaliknya, ornamen di Prambanan lebih tampil sebagai ungkapan yang mengesankan kekuatan dan keagungan sebagai bangunan suci Saiva. Makna ornamen terkait erat dengan pengaruh India tempat kebudayaan asalnya, sesuai dengan nafas keagamaan, dan struktur candi sebagai gambaran makrokosmos dan tempat suci. Baik candi Kalasan yang Budhis maupun Prambanan yang Saiva memiliki ornamen-ornamen yang memiliki kesamaan-kesamaan motif dan maknanya, serta ornamen khusus yang hanya dimiliki masing-masing candi. Dalam motif yang sama terdapat perbedaan unsur, bentuk, ukuran, pola, dan teknik penggarapan. Aneka motif ornamen candi dan khasanah rupa berikut nilai simbolisnya hendaknya dapat menjadi inspirasi dalam penciptaan seni yang berjatidiri dan menjadi ajang apresiasi serta kajian seni rupa di berbagai jenjang pendidikan.